

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PRIMER PADA SISWI SMP N 11 PADANG**



Dosen Pembimbing :

1. dr. Desmiwati, Sp.OG(K)
2. Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, 02th March 2020

THREE RANTI ALZA. No.BP.1610333003

**THE ASSOCIATION BETWEEN LIFESTYLE AND PRIMARY
DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 11
PADANG**

xx+126pages, 15 tables, 4 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Primary dysmenorrhea is a menstrual problem that is common in adolescents, because it can affect physical, social and academic activities. The prevalence of dysmenorrhea in Indonesia is 64.25%. The changing lifestyles of the people also affect primary dysmenorrhea. Junior High School 11 Padang is one of the schools with a high incidence of dysmenorrhea, 9 out of 15 students experiencing dysmenorrhea with a varied lifestyle. The purpose of this study is to determine the relationship of lifestyle with the incidence of primary dysmenorrhea in students of SMP N 11 Padang.

Method

This study was a quantitative study with cross sectional design conducted at Junior High School 11 Padang from January to February 2020. The sample in this study is students in grade VII and IX at Junior High School 11 Padang a total of 156 respondents and 16 respondents dropped out, with *stratified random sampling* method. Data will analyzed in univariate, bivariate and multivariate by using chi-square analysis ($p < 0.05$) and simple logistic regression test.

Result

The results showed 94.4% of respondents were passive smokers ($p = 0.001$) experienced primary dysmenorrhea, 94% of respondents who occasionally exercised ($p = 0.003$) experienced primary dysmenorrhea, 95.1% of respondents who frequently consumed fast food ($p = 0.003$) had primary dysmenorrhea, 92.6% of respondents who had insomnia ($p = 0.001$) had primary dysmenorrhea, and 82.4% of respondents with a maladaptive stress coping mechanism ($p = 0.612$) had primary dysmenorrhea in SMP N 11 Padang. The results of multivariate analysis showed that sleep pattern was the most affect variable with the incidence of primary dysmenorrhea.

Conclusion

There is an association between lifestyle and the incidence of primary dysmenorrhea, therefore someone who has primary dysmenorrhea is advised to pay more attention and improve their lifestyle.

References : 61 (2009-2019)

Key Words : Primary *dysmenorrhea*, passive smokers, sports routine, consumption of fast food, sleep patterns, stress coping mechanism

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 02 Maret 2020

THREE RANTI ALZA. No.BP.1610333003

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN DISMENOIRE PRIMER
PADA SISWI SMP N 11 PADANG**

xx+126halaman, 15 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang dan Tujuan Penelitian

Dismenore Primer merupakan masalah haid yang umum terjadi pada remaja, karena dapat mempengaruhi aktivitas fisik, sosial, dan akademis. Prevalensi dismenore di Indonesia sebesar 64,25%. Gaya hidup masyarakat yang telah berubah juga mempengaruhi dismenore primer. SMP N 11 Padang merupakan salah satu sekolah dengan angka kejadian dismenore yang tinggi, dari 15 siswi 9 diantaranya mengalami dismenore dengan gaya hidup bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya hidup dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMP N 11 Padang.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di SMP N 11 Padang dari bulan Januari sampai Februari 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMP N 11 Padang kelas VII dan IX sebanyak 156 responden dan 16 responden *drop out*, dengan metode *stratified random sampling*. Analisis data secara univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$) dan uji regresi logistik sederhana.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 94,4% responden perokok pasif ($p = 0,001$) mengalami dismenore primer, 94% responden yang kadang-kadang berolahraga ($p = 0,003$) mengalami dismenore primer, 95,1% responden yang sering mengonsumsi *fast food* ($p = 0,003$) mengalami dismenore primer, 92,6% responden yang insomnia ($p = 0,001$) mengalami dismenore primer, dan 82,4% responden dengan mekanisme coping stres maladaptif ($p = 0,612$) mengalami dismenore primer pada siswi SMP N 11 Padang. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel pola tidur merupakan variabel paling berpengaruh dengan kejadian dismenore primer.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan kejadian dismenore primer, oleh sebab itu seseorang yang mengalami dismenore primer disarankan untuk memperbaiki gaya hidupnya.

Daftar Pustaka : 61 (2009-2019)

Kata Kunci :Dismenore primer, perokok pasif, rutinitas olahraga, konsumsi *fast food*, pola tidur, mekanisme coping stres